

Peningkatan Literasi Digital melalui Sosialisasi dan Edukasi *Internet Sehat* untuk Mencegah *Cyberbullying* dan Penyalahgunaan *Internet* di SMKN 1 Cikedung Indramayu

Bayu Hananto^{1*}, Sri Mulyantini², Aniek Irawati³, Yani Hendrayani⁴,
Uljanatunissa⁵

¹Fakultas Ilmu Komputer, ²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, ^{3,4,5}
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

^{1,2,3,4,5}Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta
email: bayuhananto@upnvj.ac.id*

Jl. Rs. Fatmawati, Pondok Labu, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12450, Indonesia

Abstrak

PkM dilaksanakan pada bulan Agustus tahun 2022, kegiatan ini bertujuan untuk mengevaluasi penggunaan internet di kalangan pegurus serta anggota dari OSIS di SMKN 1 Cikedung Indramayu, dengan fokus pada literasi digital dan perilaku online, termasuk risiko *cyberbullying* dan penyalahgunaan *internet*. Metode yang digunakan adalah survei kuesioner yang melibatkan siswa dari berbagai jurusan dan tingkatan kelas. Data yang diperoleh dianalisis untuk memahami frekuensi penggunaan internet, tujuan penggunaan, serta tingkat keterlibatan siswa di media sosial. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa secara rutin menggunakan internet untuk komunikasi, hiburan, dan literasi digital. Namun, terdapat kesenjangan dalam literasi digital, di mana sebagian siswa terlibat dalam perilaku berisiko, seperti mengakses konten tidak pantas dan berbagi akses akun pribadi. Temuan ini menegaskan perlunya program edukasi *Internet Sehat* di sekolah, yang dapat meningkatkan kesadaran siswa tentang etika digital dan pentingnya menjaga privasi. Edukasi berkelanjutan dan kebijakan penggunaan internet yang jelas diperlukan untuk memastikan bahwa internet digunakan secara aman, etis, dan mendukung pembelajaran. Implementasi program ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan digital yang lebih aman dan produktif di SMKN 1 Cikedung Indramayu.

Kata kunci: edukasi, literasi, digital, internet sehat

1 PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat telah membawa banyak manfaat bagi kehidupan manusia, termasuk dalam dunia pendidikan. *Internet* sebagai salah satu hasil perkembangan teknologi ini telah menjadi bagian tak terpisahkan dari aktivitas sehari-hari, terutama bagi generasi muda (Agustina, 2017),(Wahyono & Hananto, 2018). Namun, penggunaan *internet* yang tidak bijaksana juga membawa risiko, seperti terjadinya *cyberbullying*, penyebaran informasi yang tidak benar, serta penyalahgunaan internet yang dapat merugikan individu maupun Masyarakat (Darmawan et al., 2023),(Agustina, 2017).

Di lingkungan sekolah, khususnya di kalangan pelajar, literasi digital menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa siswa tidak hanya mampu mengakses informasi dengan baik, tetapi juga dapat menggunakan internet secara sehat dan bertanggung jawab (Setiawan et al., 2021),(Meilinda et al., 2020). Literasi digital mencakup kemampuan untuk memahami, menilai, dan menggunakan teknologi informasi secara aman dan etis, sehingga dapat mencegah dampak negatif dari penggunaan *internet* yang tidak terkendali (Gunawan & Dyatmika, 2022).

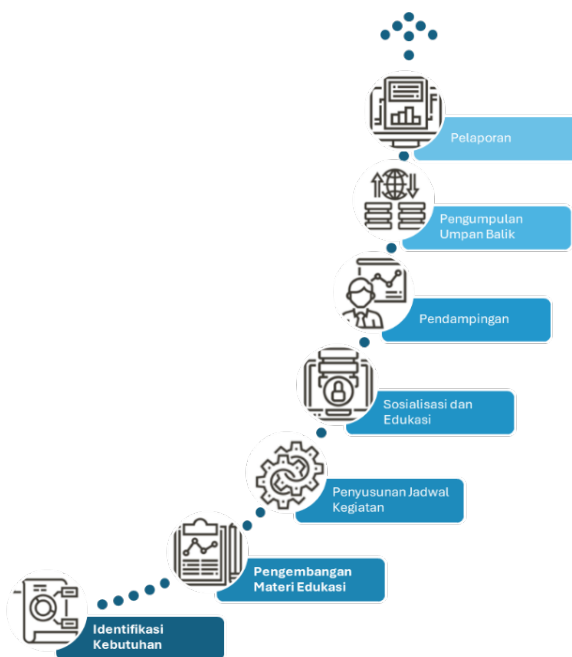
SMKN 1 Cikedung Indramayu merupakan salah satu Sekolah kejuruan yang tengah menghadapi tantangan dalam meningkatkan literasi digital di kalangan siswa dan tenaga pendidik (SMKN 1 Cikedung, Indramayu, 2023). Banyak siswa yang belum sepenuhnya memahami risiko penggunaan *internet* yang tidak bijaksana, sehingga rentan terhadap *cyberbullying* dan berbagai bentuk penyalahgunaan *internet* lainnya. Oleh karena itu, upaya peningkatan literasi digital melalui sosialisasi dan edukasi tentang *Internet Sehat* menjadi sangat penting untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk berinteraksi di dunia digital secara aman dan bertanggung jawab.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan pemahaman kepada siswa di SMKN 1 Cikedung Indramayu tentang pentingnya literasi digital dan penerapan prinsip-prinsip *Internet Sehat*. Melalui program sosialisasi dan edukasi ini, diharapkan dapat tercipta lingkungan sekolah yang lebih aman, di mana siswa dapat memanfaatkan *internet* secara positif dan terhindar dari risiko *cyberbullying* serta penyalahgunaan *internet*.

Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan literasi digital di kalangan siswa SMKN 1 Cikedung Indramayu akan meningkat, sehingga mereka lebih siap menghadapi tantangan dunia digital dan mampu berperan aktif dalam menciptakan ekosistem *internet* yang sehat dan aman

2 METODOLOGI KEGIATAN

Metodologi kegiatan ini dirancang untuk memastikan bahwa program sosialisasi dan edukasi *Internet Sehat* dapat dijalankan secara efektif, melibatkan semua pihak terkait, dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Metodologi ini mencakup tahapan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi sebagai berikut:



Gambar 1. Metodologi Kegiatan

1. Tahap Persiapan

a. Identifikasi Kebutuhan dan Koordinasi dengan pihak Sekolah

- Melakukan survei awal untuk mengidentifikasi tingkat literasi digital siswa di SMKN 1 Cikedung Indramayu.

- Berkoordinasi dengan pihak sekolah untuk menentukan waktu, tempat, dan peserta yang akan terlibat dalam kegiatan sosialisasi dan edukasi.
 - Membentuk tim pelaksana yang terdiri dari dosen, mahasiswa, dan tenaga ahli di bidang literasi digital.
- b. Pengembangan Materi Edukasi**
- Menyusun materi edukasi yang komprehensif mencakup konsep dasar literasi digital, bahaya *cyberbullying*, etika berinternet, dan teknik penggunaan internet yang sehat.
 - Mengembangkan media pendukung seperti slide presentasi, video edukasi, dan modul pelatihan yang akan digunakan selama kegiatan berlangsung.
- c. Penyusunan Jadwal Kegiatan**
- Menyusun jadwal kegiatan sosialisasi dan edukasi, termasuk pembagian sesi berdasarkan topik dan kelompok peserta (siswa dan guru).
 - Mengatur logistik dan kebutuhan teknis seperti alat peraga, ruang kelas, dan koneksi internet yang diperlukan.
- 2. Tahap Pelaksanaan**
- a. Pelaksanaan Sosialisasi**
- Mengadakan sesi sosialisasi yang melibatkan seluruh siswa di SMKN 1 Cikedung Indramayu.
 - Sosialisasi dilakukan melalui presentasi interaktif yang membahas pentingnya literasi digital dan risiko *cyberbullying* serta penyalahgunaan internet.
 - Diskusi kelompok kecil untuk membahas kasus-kasus nyata tentang penggunaan internet dan bagaimana menghadapinya secara sehat.
- b. Edukasi dan Pelatihan**
- Menyelenggarakan pelatihan praktis untuk siswa tentang cara menggunakan internet secara aman dan bertanggung jawab, termasuk penggunaan fitur-fitur keamanan di platform digital.
 - Simulasi dan role-playing untuk memperkuat pemahaman tentang bagaimana mencegah dan merespons *cyberbullying*.
 - Penyebaran materi edukasi seperti modul, panduan, dan poster yang dapat diakses oleh siswa sebagai referensi lanjutan.
- c. Pendampingan dan Monitoring**
- Tim pelaksana melakukan pendampingan secara langsung kepada siswa selama kegiatan berlangsung untuk menjawab pertanyaan dan memberikan bimbingan tambahan.
 - Monitoring penggunaan internet di lingkungan sekolah selama periode tertentu untuk melihat perubahan perilaku setelah kegiatan edukasi.
- 3. Tahap Evaluasi**
- a. Pengumpulan Umpan Balik atau Evaluasi Kegiatan**
- Mengumpulkan umpan balik dari siswa melalui kuesioner yang disebarkan setelah kegiatan selesai.
 - Menganalisis tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan dan perubahan perilaku dalam penggunaan internet.
- b. Pelaporan dan Rekomendasi**
- Menyusun laporan akhir kegiatan yang mencakup hasil evaluasi, dampak yang dicapai, dan rekomendasi untuk peningkatan literasi digital di sekolah.
 - Menyampaikan laporan dan hasil evaluasi kepada pihak sekolah serta stakeholder lainnya sebagai bentuk akuntabilitas dan untuk dijadikan dasar pengembangan program lanjutan.
- c. Rencana Tindak Lanjut**
- Merumuskan rencana tindak lanjut untuk memperkuat hasil kegiatan, seperti program lanjutan atau pengadaan materi edukasi tambahan.

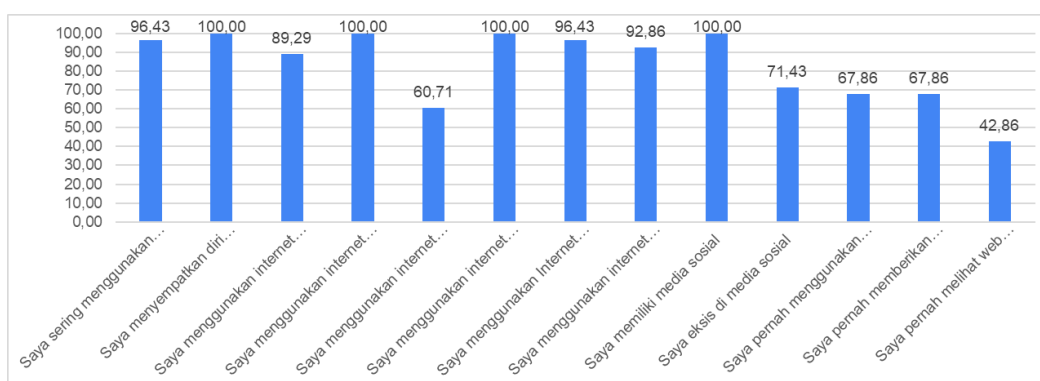
- Mengusulkan kolaborasi berkelanjutan dengan SMKN 1 Cikedung Indramayu untuk memonitor dan mendukung literasi digital secara berkesinambungan.

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Tabel 1. Hasil Kuesioner

No	Kuesioner	Skor
1	Saya sering menggunakan Internet	96,43
2	Saya menyempatkan diri untuk mengakses internet setiap hari	100,00
3	Saya menggunakan internet sebagai perpustakaan/ Literasi digital	89,29
4	Saya menggunakan internet sebagai sarana komunikasi (WA, Email, dll)	100,00
5	Saya menggunakan internet untuk memanfaatkan fasilitas Sekolah untuk urusan Pribadi	60,71
6	Saya menggunakan internet untuk mengisi waktu luang	100,00
7	Saya menggunakan Internet sebagai sarana mencari hiburan	96,43
8	Saya menggunakan internet untuk mencari sesuatu yang sedang trend	92,86
9	Saya memiliki media sosial	100,00
10	Saya eksis di media sosial	71,43
11	Saya pernah menggunakan akun orang lain	67,86
12	Saya pernah memberikan akun media sosial saya ke orang lain	67,86
13	Saya pernah melihat web yang mengandung (Asusila, Judi, Kriminal,dll)	42,86



Gambar 2. Visualisasi Hasil Kuesioner

PkM ini bertujuan untuk mengevaluasi penggunaan *internet* di kalangan siswa SMKN 1 Cikedung Indramayu, khususnya dalam konteks literasi digital dan perilaku online. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang diisi oleh siswa dari berbagai jurusan dan tingkatan kelas. Berikut adalah hasil yang diperoleh dari data yang telah dikumpulkan:

1. **Frekuensi Penggunaan Internet** Semua responden (100%) menunjukkan bahwa mereka sering menggunakan internet dan menyempatkan diri untuk mengakses internet setiap hari, dengan mayoritas memberikan skor 4 pada pernyataan ini.

2. **Penggunaan Internet sebagai Perpustakaan Digital** Sebagian besar responden (sekitar 85%) menggunakan internet sebagai perpustakaan atau sumber literasi digital, dengan skor 4 yang dominan. Hanya satu responden yang memberikan skor lebih rendah (skor 2).
3. **Penggunaan Internet sebagai Sarana Komunikasi** Seluruh responden menggunakan internet sebagai sarana komunikasi (misalnya melalui WA, Email, dll), dengan semua responden memberikan skor 4 pada pernyataan ini.
4. **Penggunaan Internet untuk Urusan Pribadi di Sekolah** Penggunaan internet untuk memanfaatkan fasilitas Sekolah untuk urusan pribadi menunjukkan variasi. Sebagian besar siswa memberikan skor 4, namun ada juga yang memberikan skor lebih rendah, seperti skor 2 dan 1, menunjukkan bahwa perilaku ini tidak merata di antara siswa.
5. **Penggunaan Internet untuk Hiburan dan Waktu Luang** Mayoritas responden (sekitar 85%) menggunakan internet untuk mengisi waktu luang dan mencari hiburan, dengan skor 4 yang dominan.
6. **Keterlibatan di Media Sosial** Semua responden memiliki media sosial dan aktif di media sosial, dengan skor 4 yang paling sering dipilih. Namun, terdapat variasi dalam eksistensi di media sosial, di mana beberapa siswa memberikan skor 3.
7. **Perilaku Risiko di Internet** Terkait perilaku risiko, beberapa siswa melaporkan pernah menggunakan akun orang lain (dengan skor yang bervariasi antara 1 hingga 4), memberikan akun media sosial mereka kepada orang lain, dan melihat situs web dengan konten yang tidak pantas. Hal ini menunjukkan adanya risiko penggunaan internet yang kurang sehat di kalangan siswa.

3.2 Pembahasan

Dari hasil yang diperoleh, dapat dilihat bahwa internet merupakan bagian integral dari kehidupan siswa di SMKN 1 Cikedung Indramayu. Siswa secara rutin menggunakan internet baik untuk tujuan akademik maupun pribadi. Penggunaan internet sebagai sarana komunikasi dan perpustakaan digital menunjukkan bahwa siswa menyadari manfaat positif dari internet dalam mendukung aktivitas sehari-hari mereka.

Namun, meskipun internet digunakan secara aktif untuk tujuan yang bermanfaat, hasil ini juga mengindikasikan adanya perilaku yang berpotensi merugikan. Penggunaan internet untuk mengakses situs dengan konten tidak pantas, memberikan akun media sosial kepada orang lain, dan menggunakan akun orang lain adalah beberapa contoh perilaku yang perlu mendapatkan perhatian. Hal ini menyoroti pentingnya edukasi yang berkelanjutan tentang etika dan keamanan digital, terutama dalam konteks penggunaan media sosial.

Selain itu, variasi dalam skor yang diberikan pada penggunaan internet untuk urusan pribadi di Sekolah menunjukkan bahwa beberapa siswa mungkin kurang memahami batasan etika dalam menggunakan fasilitas sekolah untuk keperluan pribadi. Ini adalah area lain yang memerlukan perhatian khusus dalam program literasi digital.





Gambar 3. Pelaksanaan Kegiatan,
(a) Tampak depan Sekolah SMKN 1 Cikédung, (b) Pembukaan Kegiatan,
(c) Pemberian Materi, (d) Proses Pendampingan

Dalam konteks literasi digital, meskipun sebagian besar siswa menggunakan internet sebagai sumber literasi, masih terdapat kesenjangan yang perlu diatasi, terutama terkait dengan perilaku yang melibatkan risiko. Program edukasi dan sosialisasi lebih lanjut perlu difokuskan pada bagaimana siswa dapat menggunakan internet secara lebih bertanggung jawab dan aman.

Secara keseluruhan, hasil PkM ini menunjukkan bahwa meskipun siswa SMKN 1 Cikédung Indramayu telah memanfaatkan internet secara luas, masih ada kebutuhan untuk meningkatkan kesadaran dan literasi digital, khususnya dalam menghindari perilaku berisiko yang dapat menimbulkan konsekuensi negatif. Program Internet Sehat yang dirancang untuk mencegah cyberbullying dan penyalahgunaan internet sangat relevan dan perlu terus dikembangkan serta diterapkan secara efektif di lingkungan sekolah.

4 KESIMPULAN

Kesimpulan dari PkM ini menunjukkan bahwa siswa SMKN 1 Cikédung Indramayu secara rutin menggunakan internet dalam kehidupan sehari-hari, baik untuk keperluan komunikasi, hiburan, maupun sebagai sumber literasi digital. Meskipun demikian, terdapat kesenjangan dalam literasi digital siswa, terutama dalam hal perilaku berisiko, seperti penggunaan akun orang lain, memberikan akses akun kepada orang lain, dan mengakses situs dengan konten tidak pantas. Temuan ini menegaskan pentingnya program edukasi Internet Sehat di lingkungan sekolah, yang harus fokus pada peningkatan kesadaran siswa tentang etika penggunaan internet, bahaya cyberbullying, dan penyalahgunaan internet. Edukasi berkelanjutan diperlukan untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan agar mereka dapat berinteraksi di dunia digital secara aman dan bertanggung jawab. Selain itu, hasil PkM ini juga menyoroti perlunya kebijakan yang jelas mengenai penggunaan fasilitas internet sekolah untuk memastikan bahwa siswa memanfaatkan internet secara etis dan sesuai dengan tujuan akademik. Dengan demikian, program sosialisasi dan edukasi Internet Sehat yang komprehensif sangat diperlukan untuk menciptakan lingkungan digital yang lebih baik dan aman di SMKN 1 Cikédung Indramayu. Implementasi program ini diharapkan tidak hanya meningkatkan literasi digital siswa tetapi juga membangun kesadaran tentang pentingnya menjaga privasi dan keamanan digital, serta mendorong penggunaan internet yang produktif dan bermanfaat.

Referensi

- Agustina, R. (2017). Pelatihan Desain Grafis Untuk Perangkat Desa Dalam Rangka Peningkatan Sdm Di Desa Ngawonggo Kecamatan Tajinan Kab. Malang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 2(1), 37–42. <https://doi.org/10.26905/abdimas.v2i1.1289>
- Darmawan, N. H., Hilmawan, H., Seftian, D., Aulia, L., Hikmatullah, L., Zahira, M., Ramdan, M., Ridwan, M., Fahrhan, M. N., Ahmad, R., Syamsal, R., Futiannisa, S., Hamidah, S., Jihan, S., & Sophia, S. (2023). Literasi Digital : Pemahaman Cyberbullying pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Madaniya*, 4(4), 1929–1935.
- Gunawan, F., & Dyatmika, T. (2022). Peningkatan Pemahaman Literasi Digital Pada Remaja Milenial Di Desa Tirto. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 187–194. <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v5i2.10957>
- Meilinda, N., Malinda, F., & Aisyah, S. M. (2020). LITERASI DIGITAL PADA REMAJA DIGITAL (SOSIALISASI PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL BAGI PELAJAR SEKOLAH MENENGAH ATAS). *Jurnal Abdimas Mandiri*, 4(1). <https://doi.org/10.36982/jam.v4i1.1047>
- Setiawan, T., Susetyo, D. P., & ... (2021). Edukasi Literasi Digital: Pendampingan Transformasi Digital Pelaku UMKM Sukabumi Pakidulan. *J-ABDI: Jurnal* <https://www.bajangjournal.com/index.php/J-ABDI/article/view/692>
- SMKN 1 Cikedung, Indramayu*. (2023). 2023. <https://smkn1cikedung.sch.id/>
- Wahyono, B. T., & Hananto, B. (2018). Pelatihan Internet Sehat Untuk Siswa Sekolah Master. *Seminar ...*, 108–112. <http://proceedings.conference.unpas.ac.id/index.php/pkm/article/view/339>